

**ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM
UNTUK MENENTUKAN TARIF OPERASI
(STUDI PADA RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

**MUHAMMAD FAKIH
0039 0296**

PEMBIMBING

- 1. DRS. H. FUAD ZEIN, M.A**
- 2. MISNEN ARDIANSYAH, SE., MSI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs.H.Fuad Zein, MA
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal: Skripsi
Saudara Muhammad Fakh

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fakh

N.I.M. : 0039 0296

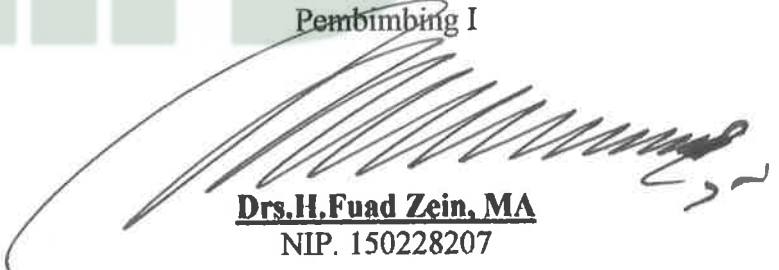
Judul : *Activiti Based Costing System* Untuk Menentukan Tarif Operasi
(Studi pada RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Maret 2005 M
24 Shafar 1426 H

Pembimbing I



Drs.H.Fuad Zein, MA
NIP. 150228207

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Fakhri

NIM : 0039 0296

Jurusan : Muamalat

Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Activity Based Costing System untuk Menentukan Tarif Operasi (Studi pada RSUD Muhammadiyah Yogyakarta)* adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila diklaim dan terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

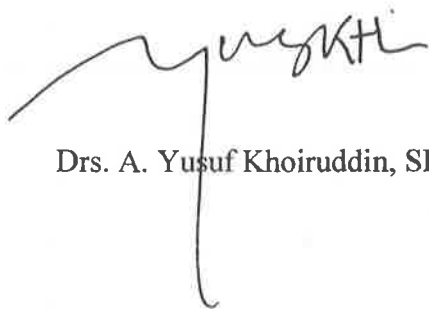
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mengetahui

Ka. Prodi. Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si



Muhammad Fakhri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نعمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا من يهد الله فلا مضل له ومن يضل فلا هادي له . اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده . اللهم صل وسلم وبارك على رسول الله وعلى اله واصحبه ومن تبعه باحسان الى يوم الدين . اما بعد

Maha suci Allah, segala puji dan syukur penyusun haturkan ke hadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penyusun persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. “sang tauladan” bagi seluruh umat, kepada keluarga dan sahabat serta pengikutnya sampai akhir jaman.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun skripsi dengan judul *Activity Based Costing (ABC) system* untuk menentukan tarif operasi (studi pada RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta) ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penyusun berharap skripsi ini dapat memenuhi syarat untuk diajukan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah berjasa dan memberikan bantuan serta dukungan yang sangat berarti bagi penyusun. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Malik Madani, MA selaku Dekan, Bapak Dr. Hamim Ilyas, M.Ag selaku ketua jurusan Muamalat dan Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE selaku ketua program studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Fuad Zein, MA dan Bapak Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si selaku pembimbing yang dengan tulus telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak RB. Edy Nuryono dan mbak Susi Astuti,SE selaku pembimbing dari RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang telah sabar mencarikan data dan memberikan pengarahan.
4. Orang tua dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan dukungan biaya dan do'a.
5. Temanku Bagas, G-boy, Wachid dan Pedro (makasih yach... komputernya) dan juga semua temanku yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.
6. Segenap karyawan tata usaha Fakultas Syari'ah dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap karyawan RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta serta pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga amal mereka semua mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Menyadari keterbatasan dan kekurangan penyusun dalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran membangun penyusun harapkan demi kesempurnaannya. Akhirnya kepada Allah penyusun berserah diri dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2005 M
06 Muharram 1426 H

Penyusun



Muhammad Fakhri
0039 0296

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoretik.....	9
F. Metode penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Sistem Akuntansi Tradisional.....	19
B. Akuntansi Aktivitas.....	22
1. Pengertian Aktivitas.....	22

2. Karakteristik Aktivitas.....	23
C. <i>Activity Based Costing System</i>	25
1. Definisi <i>Activity Based Costing System</i>	25
2. Konsep Dasar <i>Activity Based Costing System</i>	26
3. Syarat Penerapan <i>Activity Based Costing System</i>	28
4. Struktur <i>Activity Based Costing System</i>	29
5. Cara Pembebanan Sumber Daya ke Aktivitas.....	30
D. Implementasi <i>Activity Based Costing System</i> Pada Rumah Sakit.....	31
E. Manfaat dan Kebaikan <i>Activity Based Costing System</i>	33
BAB III GAMBARAN UMUM RSU PKU MUHAMMADIYAH	
YOGYAKARTA.....	35
A. Sejarah perkembangan.....	36
B. Visi dan Misi RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	40
C. Falsafah dan nilai-nilai yang dikembangkan.....	41
D. Tujuan dan pilar-pilar organisasi.....	42
E. Jasa dan pelayanan yang tersedia.....	43
F. Struktur Organisasi rsu pku muhammadiyah yogyakarta.....	47
G. Data Khusus.....	50
BAB IV PENERAPAN ABC SYSTEM.....	52
Analisis	
Data.....	52
1. Tahap Pertama.....	52
2. Tahap Kedua.....	60

BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Surat Pegantar Ijin Peneitian dari Fakultas Syari'ah.....	I
- Rekomendasi Pelaksanaan Peneitian dari Fakultas Syari'ah.....	II
- Surat Ijin Peneitian dari Pemerintah Propinsi DIY.....	III
- Surat Ijin Peneitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta.....	IV
- Surat Ijin Peneitian dari RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.....	V
- Curriculum Vitae.....	VI

DAFTAR TABEL

1. Data Operasi RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2002.....	50
2. Aktivitas Berdasarkan Level Aktivitas.....	53
3. Tingkat Level dan Kapasitas Cost Driver Tiap Jenis dan Kelas Operasi..	54
4. Cost Pool dan Tarif Pool.....	59
5. Pembebanan Biaya Overhead untuk Setiap Jenis Produk Jasa.....	60
6. Biaya <i>Overhead</i> Per Pasien.....	65
7. Tarif Jasa Operasi Dengan <i>Activity Based Costing (ABC) System</i>	66
8. Tarif Jasa Operasi Yang Ditetapkan Rumah Sakit.....	67
9. Perbandingan Tarif Jasa Operasi Dengan <i>Activity Based Costing (ABC) System</i> dan Tarif Jasa Operasi yang Ditetapkan Rumah Sakit.....	68

DAFTAR BAGAN

Dua Keyakinan Dasar Yang Mendasari <i>Activity Based Costing System</i>	27
---	----



ABSTRAK

Salah satu faktor penentu daya saing perusahaan adalah harga produk atau jasa yang ditawarkan. Untuk dapat menetapkan harga produk atau jasa yang bersaing maka perusahaan harus memiliki informasi yang akurat tentang biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa.

Activity Based Costing (ABC) System merupakan sistem biaya yang didasarkan pada aktivitas. Sistem ini menelusuri biaya produksi tak langsung (*overhead*) ke produk berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. *ABC System* menggunakan prosedur pembebanan biaya dua tahap dalam membebankan biaya ke produk. Prosedur ini didasarkan pada premis bahwa produk menyebabkan aktivitas dan aktivitas menyebabkan biaya. Pada tahap pertama dilakukan pembebanan biaya ke aktivitas dan pada tahap kedua dilakukan pembebanan biaya ke produk sesuai dengan besarnya konsumsi produk tersebut terhadap aktivitas. Untuk melakukan pembebanan sistem ini menggunakan suatu pemicu biaya yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Dengan sistem inilah (*ABC System*) mampu memberikan informasi biaya produksi yang lebih akurat dan relevan. Informasi ini penting bagi perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saingnya.

Organisasi yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta khususnya pada bagian operasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan bagian operasi tahun 2002 dan data lain tentang RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif atau perhitungan-perhitungan berdasarkan *Activity Based Costing (ABC) System*. Produk atau jasa yang dihasilkan adalah jenis operasi kecil, operasi sedang, operasi besar dan operasi khusus. Pada tiap jenis tersebut dibagi menjadi empat kelas yaitu kelas utama, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

Hasil penelitian menunjukkan adanya distorsi biaya pada pembebanan biaya produksi dengan sistem yang selama ini digunakan perusahaan. Produk atau jasa jenis operasi kecil kelas utama, kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan operasi sedang kelas 3, serta operasi besar kelas 3 mengalami *under costing*. Sedangkan operasi sedang dan operasi besar kelas utama, kelas 1, kelas 2, operasi khusus kelas utama, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3, mengalami *overcosting*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *ABC system* lebih akurat dalam menghitung biaya produksi sehingga akan lebih tepat jika digunakan dalam menentukan harga jual produk.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan nikmat besar yang Allah berikan kepada manusia, sehingga kita wajib bersyukur dan menjaga nikmat tersebut. Meskipun semakin maju peradaban manusia dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, namun kesehatan tetap dibutuhkan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan tersebut maka perlu diselenggarakan suatu rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat.

Pada umumnya rumah sakit mempunyai dua tujuan pokok yaitu:

1. Untuk melaksanakan tujuan jangka panjang yaitu mengembangkan dan memajukan usaha baik secara fisik maupun non fisik.
2. Untuk kepentingan sosial yang meliputi semua kegiatan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat.¹

Dilihat dari sudut pandang ekonomi, rumah sakit merupakan organisasi penyedia jasa sedangkan pasien adalah pengguna jasa pelayanan kesehatan yang ditawarkan oleh rumah sakit. Dalam perkembangannya dewasa ini banyak didirikan rumah sakit oleh pemerintah maupun swasta. Tanpa disadari mereka

¹ "Menke Baru janji Akan Tertibkan Rumah Sakit," <http://www.swara.tv> " akses 31 Oktober 2004

bersaing untuk menjadi yang terbaik di bidang pelayanan, peralatan, teknologi kedokteran maupun harga jual jasa pelayanan kesehatan tersebut.

Walaupun rumah sakit merupakan lembaga sosial dalam arti tidak berorientasi pada laba (*nonprofit oriented*), tetapi rumah sakit juga tidak lepas dari usaha untuk mendapatkan keuntungan.² Semua itu untuk memperlancar kegiatan operasional rumah sakit dan perkembangannya di kemudian hari. Untuk mencapai tujuannya rumah sakit berusaha menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern. Dengan demikian diharapkan adanya keseimbangan antara pemenuhan pelayanan sosial dan pemenuhan dana bagi pembiayaan semua pengeluaran. Apabila terdapat kelebihan dana atas segala pengeluaran akan digunakan untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas dan kualitas rumah sakit. Bagi rumah sakit pemerintah dana diperoleh dari subsidi pemerintah, sumbangan masyarakat dan kemampuan sendiri (operasional rumah sakit), namun bagi rumah sakit swasta dana diperoleh dari kemampuan sendiri.³

Rumah sakit diharapkan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat, teknologi dan ilmu kedokteran. Untuk keperluan tersebut diperlukan dana yang tidak sedikit sehingga dana dari kemampuan sendiri perlu dioptimalkan, yang berasal dari penjualan barang dan jasa. Barang yang ditawarkan adalah seperti obat-obatan, makanan, minuman. Sedangkan jasa yang

² Robert Imam Sutedja, "Undang-Undang Rumah Sakit Sudah Perlu", <http://www.pdpersi.co.id>, akses Rabu 13 oktober 2004

³ *Ibid.*

ditawarkan adalah jasa rawat jalan, jasa rawat inap, jasa operasai dan lain-lain. Semua produk barang dan jasa yang dihasilkan dihitung harga pokoknya masing-masing sebagai dasar penentuan harga jual atau tarif. Pendapatan dari penjualan jasa operasi dalam rumah sakit merupakan salah satu pendapatan utama. Oleh karena itu dalam menentukan tarif operasi harus dilaksanakan secara cermat dan tepat agar tarif operasi yang ditetapkan benar-benar efektif dan dapat diandalkan sebagai salah satu sumber pendapatan. Dalam melaksanakan jasa ini diperlukan fasilitas dan hal-hal yang mendukung seperti penjualan jasa yang dibebankan kepada pasien yang biasa disebut tarif.

Agar tidak kehilangan fungsi sosialnya, rumah sakit dalam hal pelayanannya menyediakan atau menggolongkan sejumlah kelas untuk golongan masyarakat tertentu.⁴ Hal ini sesuai dengan ketetapan pemerintah bahwa persentase tertentu dari jumlah tempat tidur rumah sakit harus disediakan untuk kelas ekonomi.⁵ Adapun penggolongan kelas dalam rumah sakit biasanya adalah kelas bangsal, kelas utama dan kelas VIP.

Bagi pasien yang kurang mampu biasanya menggunakan jasa pelayanan kelas bangsal. Namun bagi pasien yang mampu ekonominya dapat menggunakan jasa pelayanan kelas utama atau kelas VIP yang tentu saja diikuti dengan pemenuhan fasilitas yang lebih baik dibanding kelas lainnya. Dari pasien jenis ini

⁴ Lusiana Indriasari/Hermas Efendi Prabowo, "Rumah Sakit Kian Banyak Yang Komersial", <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0408/28/fokus/1233865.html>, akses Rabu 13 oktober 2004

⁵ *Ibid.*

diharapkan dapat menutup kekurangan akibat keringanan yang diberikan kepada pasien yang kurang mampu. Kebijakan tersebut hampir terjadi pada setiap rumah sakit di Indonesia walaupun masih terdapat perbedaan dalam beberapa hal misalnya tarif operasi.

Dalam metode konvensional pembebanan biaya produk jasa dilaksanakan atas biaya langsung dan biaya tidak langsung dengan menghubungkan antara produk dan volumenya. Biaya langsung dapat dialokasikan dengan mudah dan cermat terhadap produk jasanya, tetapi alokasi biaya tidak langsung inilah yang sulit dilakukan karena sifat-sifat biayanya yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jasa yang dihasilkan. Sehingga produk jasa yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya diserap untuk menghasilkan produk jasa tersebut. Hal ini merupakan kelemahan dari metode konvensional yang akan mengakibatkan distorsi biaya.

Adanya keterbatasan sistem pembebanan biaya tidak langsung (*overhead*) produk jasa pada sistem konvensional tersebut maka muncul konsep *Activity Based Costing system* yang merupakan suatu sistem pembebanan biaya tidak langsung (*overhead*) berdasarkan aktivitas untuk menghasilkan produk jasa sehingga tidak hanya berdasarkan satu cara pembebanan saja. *Activity Based Costing system* cocok diterapkan pada perusahaan yang berinvestasi pada teknologi canggih dan besar, seperti rumah sakit. Karena penggunaan teknologi besar akan menambah biaya overhead yang besar pula sehingga perusahaan dihadapkan pada alokasi biaya tidak langsung bersama (*joint overhead cost*) yang

semakin rumit untuk ditelusuri terutama untuk perusahaan yang menghasilkan produk jasa yang bervariasi.

Activity Based Costing system adalah suatu sistem biaya yang berdasarkan pada *cost driver* yang mengkaitkan aktivitas terhadap produk dan mengalokasikan biaya *overhead* secara langsung ke produk dengan menggunakan *cost driver*-nya. *Activity Based Costing system* sebenarnya dapat diterapkan pada semua bagian di rumah sakit namun penyusun membatasi penelitian ini hanya pada bagian operasi

RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan rumah sakit yang cukup besar dan menyediakan bermacam-macam jasa pelayanan. Jasa operasi merupakan jasa yang tinggi tarifnya. Permasalahan tarif operasi merupakan salah satu permasalahan yang utama dalam sistem akuntansi biaya yang memang sangat kompleks. Dalam skripsi ini penyusun mencoba melakukan perhitungan tarif operasi yang hanya mempertimbangkan faktor biaya produk jasa pada tahun 2002 yang dihitung dengan *Activity Based Costing system*. Hal tersebut karena data dua tahun terakhir belum boleh dikeluarkan untuk diteliti juga karena tahun 2002 jasa operasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penyusun mengambil judul skripsi *Activity Based Costing System* untuk Menentukan Tarif Operasi (Studi pada RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta)

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan penghitungan tarif operasi dengan *Activity Based Costing system* dan sistem konvensional pada RSUD Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Apakah *Activity Based Costing system* dapat diterapkan pada RSUD Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan apakah ada perbedaan penghitungan tarif operasi bedah dengan *Activity Based Costing system* dan sistem konvensional pada RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Menjelaskan Apakah *Activity Based Costing system* dapat diterapkan pada RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi dan rujukan

penelitian akuntansi biaya khususnya penggunaan *Activity Based Costing system* pada perusahaan jasa atau rumah sakit.

- b. Secara praktis atau terapan penelitian ini diharapkan berguna dan dapat diterapkan pada rumah sakit atau perusahaan jasa sebagai dasar penentuan tarif atau harga jual produk secara lebih akurat sehingga tidak merugikan produsen maupun konsumen.

D. Telaah Pustaka

Dewasa ini dunia usaha telah mengalami banyak perubahan. Perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur saling berlomba untuk menerapkan teknologi baru baik dalam menghasilkan produk maupun manajemen. Akuntansi biaya tradisional didesain dengan perusahaan manufaktur sebagai modelnya sehingga biaya digolongkan menurut fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur.⁶ Perusahaan jasa dan perusahaan dagang tidak dapat memanfaatkan secara efektif akuntansi tradisional karena akan menimbulkan distorsi biaya.

Activity Based Costing (ABC) System menjadikan aktivitas sebagai titik pusat kegiatannya. Karena aktivitas dapat ditemui baik di perusahaan jasa, dagang maupun perusahaan manufaktur maka *Activity Based Costing (ABC) System* dapat diterapkan sama baiknya pada ketiga tipe perusahaan tersebut.⁷ Rumah sakit dalam hal ini dipandang sebagai perusahaan yang bergerak dalam

⁶ Mulyadi, *Akuntansi Biaya Konsep dan Perspektif Sejarahnya- Activity Based Costing (ABC) System Pengantar*, (Yogyakarta: Magister Manajemen UGM, 2002), hlm. 3

⁷ *Ibid.*, hlm. 3-4

penyediaan jasa sehingga dapat menerapkan *Activity Based Costing (ABC) System*.⁸

Penelitian yang menerapkan atau mengaplikasikan *Activity Based Costing (ABC) System* pada rumah sakit juga sudah pernah dilakukan oleh Farida Norhayati⁹ untuk menganalisa tarif rawat inap, dan dilakukan oleh Dedy Nurwahrudin¹⁰ untuk menentukan tarif bedah pada RSI Hidayatullah Yogyakarta. Hasil yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Activity Based Costing (ABC) System* lebih akurat dibandingkan dengan sistem tradisional. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penetapan tarif rawat inap yang masih *overcosting* atau *undercosting*.

Kesimpulan yang serupa juga dikemukakan oleh Khaerul Bariyah¹¹ yang menerapkan *Activity Based Costing (ABC) System* pada perusahaan jasa yaitu hotel Trim Dua Yogyakarta. Penggunaan *Activity Based Costing (ABC) System* ternyata lebih akurat dalam menentukan harga pokok produk atau jasa sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat.

⁸ Don R. Hansen dan Marryanne M. Mowen, *Manajemen Biaya dan Pendelegasian*, edisi I (Jakarta: Salemba Empat, 2000), I: 326-327

⁹ Farida Norhayati, "Analisa tarif rawat inap": Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Madiun", skripsi tidak diterbitkan FE UII Yogyakarta, 1995

¹⁰ Dedy Nurwahrudin, "Penerapan *Activity Based Costing* untuk Menentukan Tarif Operasi (Bedah) pada RSI Hidayatullah Yogyakarta," skripsi tidak diterbitkan FE UAD Yogyakarta, 2003

¹¹ Khaerul Bariyah, "penerapan metode *Activity Based Costing (ABC) System* Dalam Penentuan Harga Pokok Sebagai Dasar Penerapan Tarif Inap Kamar Hotel", Skripsi tidak diterbitkan FE UAD Yogyakarta, 2004

Dalam penelitian yang penyusun lakukan ini dijelaskan aspek normatif yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya sehingga dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian lain dan diharapkan dapat menjadi ciri tersendiri dari penelitian ini.

E. Kerangka Teoretik

Activity Based Costing (ABC) System adalah sistem yang pertama kali menelusuri biaya ke aktivitas dan kemudian menelusuri biaya dari aktivitas ke produk atau jasa.¹² *Activity Based Costing (ABC) System* merupakan sistem yang terdiri atas dua tahap yaitu pertama melacak biaya pada berbagai aktivitas dan kedua melacak biaya ke berbagai produk atau jasa.¹³ Dalam *Activity Based Costing (ABC) System*, setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok aktivitas yang berfungsi untuk mengidentifikasi dasar alokasi yang dipilih oleh masing-masing *cost driver* (pemicu biaya) dari biaya yang dikeluarkan atas kelompok-kelompok biaya aktivitas. Penggolongan aktivitas tersebut adalah:

1. *Unit level activity* adalah aktivitas yang dilakukan setiap kali satu unit produk atau jasa diproduksi, besar kecilnya biaya dipengaruhi oleh jumlah

¹² Hansen/Mowen, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1999), I: 146

¹³ R.A, Supriyono, *Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), I: 269

unit yang diproduksi. Seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya angkut.

2. *Batch level Activity* adalah aktivitas yang berhubungan dengan sekelompok barang atau jasa, berdasarkan frekuensi order produksi yang diperlukan dalam setiap order. Customer dibebani *batch activity cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam setiap penerimaan order dari pelanggan.
3. *Product sustaining activity* adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendukung eksistensi produk atau jasa yang dihasilkan. Biaya tersebut dapat ditelusuri ke setiap produk atau jasa. Tetapi sumberdaya yang dikonsumsi tidak tergantung pada banyaknya produk atau jasa atau banyaknya *batch*. Biaya ini dibebankan kepada produk berdasarkan taksiran jumlah unit produk tertentu yang akan dihasilkan selama umur produk tersebut.
4. *Facility sustaining activity* adalah aktivitas yang dilakukan untuk mempertahankan fasilitas dalam beroperasi, yang dimanfaatkan secara bersama oleh jenis produk atau jasa yang berbeda.¹⁴

Pembebanan sumberdaya ke aktivitas ditujukan untuk menghasilkan pembebanan sumber daya secara adil sesuai dengan sumberdaya yang dikonsumsi oleh aktivitas bersangkutan.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 276-279

¹⁵ Mulyadi, *Activity Based Cost System (ABC) Sistem Informasi Biaya Untuk Mengurangi Biaya*, edisi VI (Yogyakarta, UPP AMP YKPN Yogyakarta, 2003), hlm. 199

Sedangkan pada saat melakukan pembebanan biaya dari setiap kelompok aktivitas tersebut, biaya-biaya yang muncul tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kelompok aktivitasnya, sehingga dalam membebankan biaya *Activity Based Costing (ABC) System* dapat dilakukan dengan prosedur dua tahap yaitu :

1. Aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi keinginan customer mengkonsumsi sumber daya dalam sejumlah uang tertentu.

Pada tahap pertama penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas meliputi empat langkah sebagai berikut pertama penggolongan berbagai aktivitas, kedua pengasosiasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas, ketiga penentuan kelompok-kelompok biaya (*cost pools*) yang homogen, dan keempat penentuan tarif kelompok (*pool rate*).¹⁶

2. Biaya setiap sumber daya yang dikonsumsi oleh setiap aktivitas harus dibebankan ke obyek biaya atas dasar unit aktivitas yang dikonsumsi oleh biaya itu sendiri.¹⁷

Dalam tahap kedua, BOP setiap kelompok aktivitas dilacak kedalam berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk. Pembebanan BOP pada produk dihitung dengan rumus sebagai berikut :

BOP dibebankan = Tarif Kelompok x Unit *Cost Driver* yang Digunakan

¹⁶ R.A, Supriyono, *Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), I: 270

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 271

Pengertian mendasar dari *Activity Based Costing (ABC) System* adalah adanya analisis terhadap seluruh aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas yang ada dalam tiap-tiap departemen dan sebab timbulnya aktivitas.
2. Dalam kondisi yang bagaimana setiap aktivitas tersebut dilaksanakan.
3. Bagaimana frekuensi masing-masing aktivitas dalam pelaksanaannya.
4. Sumber-sumber yang dikonsumsi untuk melaksanakan masing-masing aktivitas.
5. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab timbulnya aktivitas tersebut atau penggunaan atas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan di rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk lebih mengenal masalah yang terjadi dan mengumpulkan data serta informasi yang berguna bagi pemecahan masalah.

2. Sifat Penelitian

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif analitik¹⁸ yaitu penyusun berusaha menggambarkan dan menguraikan permasalahan tentang sistem penentuan tarif dengan sistem konvensional dan *Activity Based Costing (ABC) System* kemudian penyusun mencoba untuk menganalisis dengan perhitungan-perhitungan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (sudah dicatat oleh pihak lain).¹⁹ Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yangtelah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

- a. Data umum yaitu terdiri dari sejarah berdirinya, perkembangan ketenagaan, fasilitas pelayanan, visi, misi dan tujuan rumah sakit serta setruktur organisasi.
- b. Data khusus terdiri dari data akuntansi yang tersedia di rumah sakit yang diteliti yang berhubungan dengan penentuan tarif operasi tahun 2002.

¹⁸ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Reseach*, cet. I (Bandung: CV Tarsito, 1972), hlm. 132

¹⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. I (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 147

Untuk mencapai tujuan dan manfaat seperti tersebut diatas penulis mencari data yang diperlukan dengan menggunakan metode antara lain:

- a. Wawancara yaitu dengan mengadakan dialog langsung maupun melalui telepon dengan bagian keuangan, akuntansi dan manajemen yang berhubungan dengan perhitungan tarif operasi.
- b. Observasi yaitu melalui pengamatan secara langsung atas aktivitas-aktivitas operasi atau mengamati fasilitas-fasilitas yang ada di ruang operasi.
- c. Studi pustaka yaitu dengan membaca buku-buku dan jurnal ilmiah serta artikel artikel lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Pendekatan

Pendekatan yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan berbagai perhitungan matematis sehingga dari perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya.

5. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah tentang berapa tarif operasi yang dibebankan pada pasien maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan berbagai perhitungan untuk menentukan harga pokok jasa operasi yang sesuai dengan system *Activity Based Costing*, dengan melalui dua tahap yaitu:

- a. Biaya dibebankan pada pusat-pusat biaya atau aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya.

- b. Biaya yang telah dikumpulkan dalam pusat biaya dibebankan pada produk jasa.

Tahap pertama terdiri dari empat langkah yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas-aktivitas biaya yang merupakan factor penyebab timbulnya biaya yang akan dibebankan pada instalasi operasi.
- 2) Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
- 3) Menentukan *cost driver* tiap-tiap aktivitas dan menghitung kapasitas *cost driver* aktivitas biaya untuk tiap tipe kelas jasa operasi.
- 4) Mengelompokkan aktivitas-aktivitas dalam suatu kelompok biaya (*pool rate*) dan menghitung tarif untuk setiap pool atau penentuan unit-unit *cost driver*.

Tahap kedua terdiri dari:

- 1) Pembebanan biaya *overhead* ke setiap jenis produk jasa operasi yaitu biaya yang dibebankan untuk tiap tipe kelas yang dihitung dengan rumus
Biaya yang dibebankan = Tarif pool x *cost driver* tiap tipe kelas
Untuk tarif pool dicari dengan jumlah biaya : *cost driver*
- 2) Menghitung biaya *overhead* per pasien

- 3) Menghitung harga jasa operasi dengan menjumlahkan biaya *overhead* tiap tipe kelas dengan biaya-biaya langsung yang terjadi pada jasa operasi.²⁰

Untuk mengetahui perbedaan antara tarif operasi dengan menggunakan *Activity Based Costing* system dan tarif yang ditentukan oleh RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta penulis membandingkan hasil perhitungan antara keduanya. Dari perbandingan itu diperoleh selisih perhitungan tarif operasi. Selisih tersebut akan menunjukkan adanya *overcosting* atau *undercosting* dalam pembebanannya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini disusun bagi menjadi lima bab. Untuk mengantarkan pembaca pada penelitian ini, disajikan pada **bab pertama** yaitu pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Untuk mengetahui dengan jelas sistem penentuan harga pokok produk atau jasa dengan sistem konvensional dan *activity based costing system* dijelaskan pada **bab kedua**. Pada bab ini diuraikan sistem akuntansi tradisional, sebagai uraian dasar bagi pemahaman awal terhadap *activity based costing*

²⁰ Dedy Nurwahrudin, "Penerapan *Activity Based Costing* untuk Menentukan Tarif Operasi (Bedah) pada RSI Hidayatullah Yogyakarta," skripsi tidak diterbitkan FE UAD Yogyakarta, 2003

system yang menekankan pada aktivitas maka diuraikan akuntansi aktivitas yang meliputi pengertian aktivitas dan karakteristik aktivitas. Uraian lebih mendalam tentang *activity based costing system* juga disajikan dalam bab tersebut yang meliputi pembahasan tentang definisi *activity based costing system*, konsep dasar *activity based costing system*, syarat penerapan *activity based costing system*, struktur *activity based costing system*, cara pembebanan sumber daya ke aktivitas pada *activity based costing system*, dan implementasi *activity based costing system* pada rumah sakit serta manfaat dan kebaikan *activity based costing system*. Landasan teori ini sebagai dasar dalam analisis data.

Untuk dapat memahami permasalahan lebih jelas dalam penelitian ini, perlu diuraikan gambaran umum obyek penelitian yaitu RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang akan dibahas pada **bab ketiga**. Bab tersebut meliputi sejarah dan perkembangan, visi dan misi, falsafah dan nilai-nilai yang dikembangkan, tujuan dan pilar-pilar organisasi, jasa dan pelayanan yang tersedia serta struktur organisasi RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Analisis tentang biaya operasi dan penentuan tarif jasa operasi serta langkah-langkahnya disajikan pada **bab keempat**. Sebelum melakukan analisis penyusun sengaja menyajikan data akuntansi pada bab tersebut untuk memudahkan dalam menganalisis. Analisis tersebut meliputi tahap pertama dan tahap kedua yang sesuai dengan *activity based costing system* dan juga perbandingan tarif antara *activity based costing system* dan tarif yang ditetapkan

rumah sakit. Sedangkan pada **bab kelima** disajikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perhitungan-perhitungan yang telah diuraikan diatas penyusun dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perhitungan tarif dengan *activity based costing (ABC) system* dan tarif yang ditetapkan Rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada operasi kecil kelas utama, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 ternyata tarif yang dihitung dengan *activity based costing (ABC) system* lebih tinggi dibandingkan tarif yang ditetapkan Rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada operasi sedang, operasi besar dan operasi khusus (kelas 1, kelas 2 dan kelas 3) tarif yang dihitung dengan *activity based costing (ABC) system* lebih tinggi. Sedangkan operasi sedang, operasi besar dan operasi khusus (kelas utama) tarif yang dihitung dengan *activity based costing (ABC) system* lebih rendah dibandingkan tarif yang ditetapkan rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Penetapan tarif jasa operasi berdasarkan *activity based costing system* dapat diterapkan pada rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta khususnya pada bagian operasi. Hal tersebut karena penetapan tarif jasa operasi berdasarkan *activity based costing system* lebih mencerminkan biaya yang dikonsumsi oleh masing-masing produk

atau jasa operasi dan secara umum tarif yang dihitung menggunakan *activity based costing system* cenderung lebih rendah dibandingkan dengan tarif yang ditetapkan rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Serta adanya kondisi-kondisi yang memungkinkan untuk diterapkannya *activity based costing system*. Kondisi-kondisi tersebut antara lain adanya *diversita* produk yang cukup tinggi serta kondisi rumah sakit yang menghadapi persaingan yang semakin ketat.

B. Saran

1. Manajemen rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebaiknya mulai melakukan pengkajian kembali terhadap sistem penentuan tarif yang telah diterapkan saat ini apakah sudah sesuai dengan dan fungsi rumah sakit serta kelangsungan produk atau jasa operasi. Aktivitas-aktivitas produksi yang ada pada bagian operasi harus benar-benar diperhatikan apakah efisien atau tidak karena aktivitas merupakan faktor penyebab timbulnya biaya. Dengan pengelolaan dan seleksi aktivitas secara benar diharapkan rumah sakit akan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan dapat menekan biaya produksi.
2. Manajemen Rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebaiknya juga mulai mulai memikirkan untuk menerapkan *activity based costing (ABC) system*. Meskipun penulis dalam hal ini menganggap sistem penentuan tarif yang dihitung dengan *activity*

based costing system relevan untuk diterapkan pada bagian operasi rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta, namun dalam menerapkan tarif juga harus mempertimbangkan fungsi sosial rumah sakit. Dan manajemen rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta juga harus mempertimbangkan besar kecilnya biaya dalam menentukan sistem akuntansi yang akan diterapkan.



DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Fiqh dan Ushul Fiqh

- Mannan, M. Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, alih bahasa M. Nastangin, Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1997
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Muslehuddin, Muhammad, *Filsafat Hukum Islam*, alih bahasa Yudian Wahyudi Asmin, cet. II Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991
- Qordowi, al-Yusuf, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, alih bahasa Didin Hafidhuddin, dkk. cet. I, Jakarta: Robbani Press, 1997
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1995

Kelompok Manajemen dan Akuntansi

- Anthony, Robert N. dan Govindarajan, Vijay, *Sistem Pengendalian Manajemen*, ed. I Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Husain, Muh. Fakhri, dkk., *Sistem Pengendalian Manajemen*, ed. Revisi, cet. I, Yogyakarta: Salemba Empat, 2000
- Halim, Abdul, *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999
- Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanne M., *Akuntansi Manajemen*, 2 jilid, Jakarta: Erlangga, 1999
- *Manajemen Biaya: Akuntansi dan Pengendalian*, 2 jilid, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Mulyadi, *Activity Based Cost System Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*, cet. I, Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta, 2003
- *Akuntansi Biaya Konsep dan Perspektif Sejarahnya*, Yogyakarta: Magister Manajemen UGM, 2002
- R.A. Supriyono, *Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999

Setyawan, Johny dan Mulyadi, *Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan System Perencana dan Pengendalian Manajemen*, ed. 2, cet. I, Jakarta: Salemba Empat, 2001

Widjaja Tunggal, Amin., *Activity Based Costing Suatu Pengantar*, Jakarta: Rhieneka Cipta, 1992

____ *Manajemen Biaya (Cost Management)*, Jakarta: Harvindo, 1995

Kelompok Lain-Lain

Dedy Nurwahrudin, "Penerapan Activity Based Costing untuk Menentukan Tarif operasi (Bedah) pada RSI Hidayatullah Yogyakarta," skripsi tidak diterbitkan FE UAD Yogyakarta, 2003

Farida Norhayati, "Analisa tarif rawat inap": Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Madiun", skripsi tidak diterbitkan FE UII Yogyakarta, 1995

Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. I, cet. II, Yogyakarta: BPFE, 2002

Khaerul Bariyah, "Penerapan Metode *Activity Based Costing (ABC) System* Dalam Penentuan Harga Pokok Sebagai Dasar Penerapan Tarif Inap Kamar Hotel",; Skripsi tidak diterbitkan FE UAD Yogyakarta, 2004

Lusiana Indriasari/Hermas Efendi Prabowo, "Rumah Sakit Kian Banyak Yang Komersial", <http://www.kompas.com>, akses Rabu 13 oktober 2004

M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis untuk Ilmu-ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis*, ed.IV, cet. I Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999

Menkes Baru Janji Akan Tertibkan Rumah Sakit, <http://www.swara.tv>, akses 31 oktober 2004

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, cet.III, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988

Robert Imam Sutedja, "Undang-Undang Rumah Sakit Sudah Perlu", <http://www.pdpersi.co.id>, akses Rabu 13 oktober 2004

Sugiarto, Endar, *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp./ Fax (0274) 512840
YOGYAKARTA

Nomor : IN/1/DS/PP.01.1/1060 /2004
Lam : 1 halaman
Perihal : Mohon Informasi dalam
Rangka penyusunan
Proposal Skripsi

Yogyakarta 22 Mei 2004

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Fakhri
Nomor Induk : 0039 0296
Semester : VIII
Jurusan : Muamalat, Prodi. Keuangan Islam
Alamat : Jl. Petung 28, Papringan Yogyakarta 55281

Bermaksud akan menyusun skripsi yang berhubungan dengan **Aplikasi System Activity Based Costing (ABC) untuk Menentukan Tarif Operasi.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerima mahasiswa kami dan sekaligus untuk dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan :

Aplikasi System Activity Based Costing (ABC) untuk Menentukan Tarif Operasi.

Hasil informasi yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan penyusunan Proposal Skripsi.

Kemudian atas segala bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Rektor
Dekan Fakultas Syariah



Tembusan disampaikan kepada Yth. 1
1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga (sbg. Laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp./ Fax (0274) 512840
YOGYAKARTA

Nomor : IN/1/DS/PP.00.9/11/2005
Lam : -
Perihal : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Yogyakarta, 08 April 2005

Kepada
Yth. Kepala BAPEDA
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerja sama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah:

Nama : Muhammad Fakhri
NIM : 0039 0296
Semester : X (Kesepuluh)
Jurusan-Prodi. : Muamalat-Keuangan Islam
Judul skripsi : **Activity Based Costing System untuk Menentukan Tarif Operasi (Studi pada RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta)**

guna mengadakan riset di :
RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20
Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM.
NIP. 150213536

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga (sbg. Laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 1906

Membaca Surat : Dekan F. Syari'ah - UIN Suka No : IN/1/DS/PP.00.9/1171/2005
Tanggal : 8 April 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :
N a m a : **MUHAMMAD FAKIH** No. MHSW : 00390296
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**
Judul : **ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM UNTUK MENENTUKAN TARIF OPERASI (STUDI PADA RSU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**
Waktunya : Mulai tanggal **9 April 2005** s/d **9 Juli 2005**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

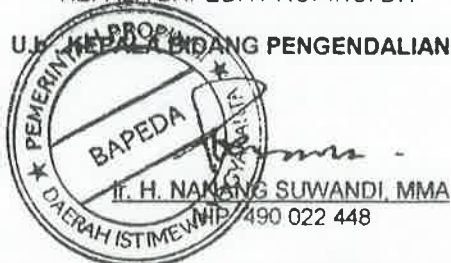
Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Kesehatan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Syari'ah - UIN Suka Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : **9 April 2005**

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kenari 56 Telp. 515207, 515865, 515866 Pesawat 153, 154, Fax. 554432

YOGYAKARTA KODE POS 55165

EMAIL : bappeda@jogja.go.id; EMAIL INTRANET : bappeda@intra.jogja.go.id

HOTLINE SMS : 081 2270 0001, 2740, HOTLINE TELP : (0174) 555242; HOTLINE EMAIL : upik@jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/711

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1906 Tanggal : 09/04/2005

Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tataaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan Kepada : Nama : Muhammad Fakhri NO MHS / NIM : 00390296
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syarif'ah - IJIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Fuad Zein, MA
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM UNTUK MENENTUKAN TARIF OPERASI (STUDI PADA RSU UMHAMMADIYAH YOGYAKARTA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 09/04/2005 Sampai 09/07/2005
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menta'atui ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperiukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


Muhammad Fakhri

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13/04/2005
A.n. Walikota Yogyakarta
Kepala Bappeda
Kantor Bappeda, Penelitian & KAI



Tembusan Kepada Yth.

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
5. Dir. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
6. Arsip



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jl. KH. Ahmad Dahlan 20 Yogyakarta 55122

Telepon : (0274) 512653 (Hunting)
IGD : (0274) 370262
Faximile : (0274) 566129
E-Mail : rs@pkujogja.com
Website : www.pkujogja.com

Rekening Bank
Bank Mandiri Cabang Yogyakarta
RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta
AC.009.2043.435

26 Rabi'ul Tsani 1425 H/ 14 Juni 2004

Nomor : 1292 /E.IV/PI.24.2/VI/04
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Sunan Kalijaga
Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr wb.

Memperhatikan surat Saudara Nomor : IN/1/DS/PP.01.1/1060 2004 tanggal 22 Mei 2004 tentang permohonan Ijin Penelitian bagi :

Nama : Muhammad Fakhri
NIM : 00390296
Judul penelitian : " Aplikasi System Activity Based Costing (ABC) untuk menentukan Tarif Operasi "

Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian kepada yang bersangkutan diminta untuk menghadap Ka.Instalasi Diklat (Irma Risdiana,S.Si.Apt).
2. Bersedia menyerahkan biaya administrasi sebesar Rp. 75.000 (Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
3. Menyerahkan pas Foto 3x4 sebanyak 2 lembar untuk tanda pengenal
4. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muh Yk.
5. Bersedia mengganti barang/alat yang dirusakkan selama menjalankan penelitian.
6. Setelah pengambilan data dan sebelum ujian pendedaran peneliti/mahasiswa wajib membuat surat keterangan penelitian ke Seksi Pendidikan dan Pelatihan.
7. Setelah selesai wajib untuk menyerahkan naskah hasil penelitian kepada RS PKU Muh Yk.

Jika persyaratan point 6 dan 7 tidak dapat dipenuhi oleh peneliti maka kami dengan terpaksa akan meninjau ulang kerjasama penelitian dengan institusi bersangkutan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum wr wb

Direktur

dr. H. Muhammad Iqbal, S.P.D.
NBM-753.483/3

Tembusan kepada :

1. Wa.Dir.Penunjang Medis RS PKU Muh Yk.
2. Wa.Dir.Umum dan Keuangan RS PKU Muh Yk.
3. Ka.Bag Pengembangan SDI RS PKU Muh Yk.
4. Ka.Sie Perbendaharaan RS PKU Muh Yk.
5. RB.Edy Nuryono
6. Susi Astuti,SE
7. Peneliti yang bersangkutan (Muhammad Fakhri)
8. Arsip.

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Fakhri
TTL. : Tanggamus 05 Agustus 1980
Agama : Islam
Alamat : Gumuk Rejo, Gumuk Mas, Pagelaran,
Tanggamus, Lampung
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Status Pernikahan : Belum Menikah

Pendidikan Formal

1. SDN Batang Hari, Lampung Utara, Lulus Tahun 1993
2. SLTP Muh. 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Lulus Tahun 1997
3. MAN Yogyakarta 1 Lulus Tahun 2000
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk Tahun 2000

Nama Orang Tua

Ayah : Syamsuddin

Ibu : Wagiyah

Alamat Orang tua : Gumuk Rejo, Gumuk Mas, Pagelaran,
Tanggamus, Lampung